

Proses penetapan tarif pulsa telepon di PT. Telekomunikasi Indonesia : suatu studi kasus

Siagian, Chandra Nangkok Tua, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20184353&lokasi=lokal>

Abstrak

Kebijaksanaan tarif pulsa telepon di Indonesia menggunakan sistem subsidi silang dimana tarif pulsa percakapan SLJJ (Sambangunan Langsung Jarak Jauh) ditetapkan tinggi untuk mensubsidi tarif percakapan lokal yang rendah. Tanpa adanya evaluasi kembali atas hal tersebut, akan merugikan baik Telkom sebagai produsen maupun masyarakat sebagai konsumen. Penetapan tarif yang tidak sesuai akan menyebabkan produksi pulsa telepon yang tidak optimal dan juga tingkat pendapatannya. Skripsi ini bertujuan untuk melihat apakah kebijaksanaan penetapan tarif pulsa yang dilakukan saat ini telah tepat dan apakah terdapat alternatif lainnya yang dapat dipakai. Perhitungan tarif pulsa telepon menggunakan pendekatan anggaran yang berdasarkan pada perhitungan alokasi biaya yang terjadi. Penelitian ini menggunakan alokasi biaya berdasarkan nilai penjualan yang dihasilkan dan produksi pulsa telepon untuk periode tahun 1992. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa tarif pulsa percakapan SLJJ memiliki margin di atas harga pokok produksi (HPP) 10 kali lebih besar dibanding percakapan lokal. Subsidi silang yang terlalu besar ini tentunya sudah perlu diseimbangkan kembali mengingat akibatnya. Model Total Long Run Incremental Cost (TLRIC), Average Incremental Cost (AIC) dan program Rebalancing dapat digunakan sebagai alternatif perhitungan tarif pulsa.

Saran yang dapat diberikan adalah untuk melihat juga faktor eksternal seperti permintaan pasar dan tingkat persaingan, selain memperdalam evaluasi terhadap faktor internal seperti biaya, tujuan perusahaan dan kondisi keuangan perusahaan.